

Laporan Kegiatan Analisis Data

Evaluasi atas Pertumbuhan Investasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Provinsi
Kepulauan Riau



Roni Nanda Pratama
NIP 198603272014021003
Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera barat

BAB 1

Data Umum Obyek Pengawasan

A. Gambaran Umum Topik Pengawasan

Dalam rangka mempercepat pencapaian pembangunan ekonomi nasional, diperlukan peningkatan penanaman modal melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan ekonomi dan geostrategis. Kawasan tersebut dipersiapkan untuk memaksimalkan kegiatan industri, ekspor, impor dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 dibentuk Kawasan Ekonomi Khusus, yang selanjutnya disebut KEK, untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu. Pengembangan KEK bertujuan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model terobosan pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain industri, pariwisata, dan perdagangan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021 yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2020 antara lain memuat Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang sebagai salah satu Proyek Prioritas Nasional.

B. Identitas Obyek Pengawasan

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Galang Batang berada di Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2017, dan telah diresmikan operasionalnya oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian tanggal 8 Desember 2018.

Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK yang bertindak sebagai penyedia infrastruktur kawasan dan penyedia logistik kawasan adalah PT Bintan Alumina Indonesia (PT BAI).

C. Matrix Desain Pengawasan

Organisasi Pengawasan	: Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau									
Topik	: Evaluasi atas Pertumbuhan Investasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Provinsi Kepulauan Riau									
Periode Pengawasan	: 2022									
Tujuan Pengawasan	: 1. Mengidentifikasi permasalahan atas isu strategis pertumbuhan investasi KEK di Provinsi Kepulauan Riau 2. Menganalisis peran penyerapan Tenaga Kerja dan Investasi pada KEK Galang Batang terhadap perekonomian Provinsi Kepulauan Riau									
No	Pertanyaan Audit	Kriteria Digunakan	Informasi Dibutuhkan dan Sumber	Metode/Teknik Pengumpulan Informasi	Metode Analisis Dipergunakan	Keterbatasan/ Risiko	Antisipasi Risiko	Prakiraan Hasil	Penanggung Jawab	Waktu Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Apakah Penyerapan Tenaga Kerja pada KEK Galang Batang memberikan dampak bagi Perekonomian Provinsi Kepulauan Riau?	1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal 2. PP 40 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2017 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang.	1. Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) PT BAI pada KEK Galang Batang tahun 2016 s.d 2021 (Administrator KEK, DPMPPTSP Kab. Bintan); 2. Data penyerapan tenaga PT BAI pada KEK Galang Batang tahun 2016 s.d 2021 (Administrator KEK, Disnaker Kab. Bintan, Disnaker Prov. Kepri); 3. Data PDRB Provinsi Kepulauan Riautahun 2016 s.d 2021 (BPS Provinsi Kepulauan Riau).	1. Telaah Dokumen; 2. pengujian dan analisis data; 3. Konfirmasi dengan pihak terkait.	1. Analisis Deskriptif 2. Analisa Prediktif/regresi liniear	1. Data tidak tersedia 2. konsistensi data 3. data tidak lengkap	1. melakukan survey pendahuluan untuk pengumpulan data primer 2. Komparasi data pada beberapa Instansi terkait (Administrator KEK, DPMPPTSP dan Bappeda)	1. Penyerapan tenaga kerja pada KEK Galang Batang berpengaruh terhadap PDRB Prov. kepri 2. Adanya hubungan linear yang kuat antar variabel 3. Standar error model regresi < Standar deviasi PDRB Prov. Kepri	Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau	TW IV Tahun 2022
2	Apakah Nilai Investasi pada KEK Galang Batang memberikan dampak bagi Perekonomian Provinsi Kepulauan Riau?	1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal 2. PP 40 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2017 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang.	1. Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) PT BAI pada KEK Galang Batang tahun 2016 s.d 2021 (Administrator KEK, DPMPPTSP Kab. Bintan); 2. Data PDRB Provinsi Kepulauan Riautahun 2016 s.d 2021 (BPS Provinsi Kepulauan Riau)	1. Telaah Dokumen; 2. pengujian dan analisis data; 3. Konfirmasi dengan pihak terkait.	1. Analisis Deskriptif 2. Analisa Prediktif/regresi liniear	1. Data tidak tersedia 2. konsistensi data 3. data tidak lengkap	1. melakukan survey pendahuluan untuk pengumpulan data primer 2. Komparasi data pada beberapa Instansi terkait (Administrator KEK, DPMPPTSP dan Bappeda)	1. Investasi pada KEK Galang Batang berpengaruh terhadap PDRB Prov. kepri 2. Adanya hubungan linear yang kuat antar variabel 3. Standar error model regresi < Standar deviasi PDRB Prov. Kepri	Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau	TW IV Tahun 2022

BAB 2

Kegiatan Analisis Data

A. Kegiatan Analisis data

Informasi yang dibutuhkan dalam proses analisis data yaitu Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja PT BAI dan Nilai Investasi PT BAI pada KEK Galang Batang yang bersumber dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) PT BAI tahun 2016 s.d 2021 dan data PDRB Perkapita Provinsi Kepri tahun 2016 s.d 2021 yang bersumber dari Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kepulauan Riau menurut Pengeluaran 2016-2020 dan 2017-2021 BPS Provinsi Kepulauan Riau, sebagai berikut:

No	Tahun	Penyerapan Tenaga Kerja PT BAI	investasi PT BAI (Rp)	PDRB perkapita Prov. Kepri (Rp)
1	2016	0	0	106.503.780,00
2	2017	0	0	109.332.850,00
3	2018	1.198	1.400.017.820.270,00	116.461.400,00
4	2019	1.233	3.551.253.239.876,00	119.394.660,00
5	2020	4.531	7.872.122.937.201,00	123.529.170,00
6	2021	3.985	2.876.606.002.653,00	130.125.230,00

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Untuk melihat perkembangan tingkat pemerataan, digunakan data PDRB per kapita yang menunjukkan bahwa secara ekonomi setiap penduduk Kepulauan Riau rata-rata mampu menciptakan nilai tambah sebesar nilai perkapita di masing-masing tahun tersebut.

Dalam aktivitas ekonomi, tenaga kerja berfungsi sebagai salah satu komponen yang dibutuhkan untuk keberlangsungan proses produksi. Sementara investasi merupakan salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara/wilayah. Sehingga untuk mengevaluasi pengaruh Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Galang Batang bagi perekonomian Provinsi Kepulauan Riau, digunakan data penyerapan tenaga kerja dan nilai investasi sebagai variable bebas.

B. Uraian Analisis Data dan Hasilnya

1. Analisis Deskriptif

Dari olah data PDRB perkapita Provinsi Kepulauan Riau dengan menggunakan aplikasi MS. Excel di dapatkan hasil deskriptif statistik sebagai berikut:

<i>PDRB perkapita Kepri</i>	
Mean	117557848,3
Standard Error	3596363,278
Median	117928030
Mode	#N/A
Standard Deviation	8809254,96
Sample Variance	7,7603E+13
	-
Kurtosis	0,933755507
Skewness	0,129688669
Range	23621450
Minimum	106503780
Maximum	130125230
Sum	705347090
Count	6
Confidence Level(95,0%)	9244746,116

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa PDRB Perkapita Provinsi Kepulauan Riau tahun 2016-2021 sebagai berikut:

- PDRB Perkapita tertinggi Provinsi Kepulauan Riau adalah Rp130.125.230,00 dan terendah Rp106.503.780,00;
- Rata-rata PDRB perkapita Provinsi Kepulauan Riau adalah Rp117.557.848,30;
- Jarak PDRB perkapita tertinggi dan terendah adalah Rp23.621.450,00;
- Standar deviasi 8.809.254,96;
- Data yang digunakan memiliki distribusi platikurtik (lebih rata) dan menceng ke kiri, terlihat dari nilai $Skewness > 0$ dan nilai $kurtosis < 3$. Nilai $Skewness$ 0,129688669 mendekati 0, berarti data cenderung berdistribusi normal atau hampir normal.

2. Analisis Prediktif

Dalam analisis prediktif guna menentukan hubungan antara penyerapan tenaga kerja dan nilai investasi di KEK Galang Batang terhadap PDRB

Perkapita Provinsi Kepulauan Riau dan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya, maka digunakan metode regresi dengan hasil sebagai berikut:

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,912996343
R Square	0,833562323
Adjusted R Square	0,722603872
Standard Error	4639694,409
Observations	6

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	3,23435E+14	1,61717E+14	7,512382468	0,067901203
Residual	3	6,45803E+13	2,15268E+13		
Total	5	3,88015E+14			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	110470464,1	2728298,945	40,49060106	3,31478E-05	101787799,2	119153129	101787799,2	119153129
Tenaga Kerja					-		-	
PT BAI	5093,153542	1957,172593	2,602301687	0,080216159	1135,443146	11321,75023	1135,443146	11321,75023
investasi PT BAI	-8,42704E-07	1,30327E-06	0,646604896	0,563948224	-4,9903E-06	3,3049E-06	-4,9903E-06	3,3049E-06

Dari hasil diatas, hubungan antara penyerapan tenaga kerja dan nilai investasi di KEK Galang Batang terhadap PDRB Perkapita Provinsi Kepulauan Riau sebagai berikut:

- Nilai R Square (R^2) 0,833562323 atau mendekati 1, artinya variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat/dependen;
- Nilai Adjusted R Square (R^2) 0,722603872 atau mendekati 1, artinya bahwa kemampuan variable bebas (penyerapan tenaga kerja dan nilai investasi di KEK Galang Batang) mempengaruhi variable terikat (PDRB Perkapita Provinsi Kepulauan Riau) sebesar 72,26%, sedangkan sisanya sebesar 27,74% ($1-0,7226$) dijelaskan oleh variable lain selain penyerapan tenaga kerja dan nilai investasi di KEK galang Batang;

- c. Nilai *Standard error* 4.639.694,40 lebih kecil dari nilai standard deviasi pada deskriptif statistic yaitu 8.809.254,96, artinya model regresi yang dilakukan memiliki ketepatan yang baik.

BAB 3

Penutup

Berdasarkan Kegiatan Analisis Data ini dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Investasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Provinsi Kepulauan Riau, dalam hal ini KEK Galang Batang, memiliki pengaruh yang kuat terhadap perekonomian Provinsi Kepulauan Riau.

Demikian laporan Kegiatan Analisis Data ini kami susun, atas perhatian dan bimbingan bapak/ibu Widyaiswara, *Coach* dan Penguji kami ucapkan terimakasih.